

## **ANALISIS KEBERHASILAN KERJA SAMA ANTARA FLORIST DENGAN SUPPLIER DAN EVENT ORGANIZER MENGGUNAKAN NETWORK CAPABILITY**

**Yashinta Febrianni Salmahayati Kinasih**

Universitas Paramadina

e-mail: [yashinta.febrianni@stundents.paramadina.ac.id](mailto:yashinta.febrianni@stundents.paramadina.ac.id)

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan kerja sama antara usaha florist dengan supplier dan event organizer melalui pendekatan network capability. Dalam industri kreatif dan jasa seperti florist, kemampuan membangun dan memanfaatkan jaringan bisnis menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kinerja usaha dan keberlanjutan bisnis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi kasus pada usaha florist yang menjalin kerja sama dengan supplier bunga dan event organizer. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa network capability yang meliputi kemampuan membangun hubungan, koordinasi, kepercayaan, dan pertukaran informasi berperan signifikan dalam keberhasilan kerja sama. Kerja sama yang efektif mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta peluang pasar. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan strategi jaringan bisnis pada UMKM florist.

**Kata Kunci:** Network Capability, Kerja Sama Bisnis, Florist, Supplier, Event Organizer.

### **PENDAHULUAN**

Industri florist merupakan bagian dari sektor usaha kreatif yang sangat bergantung pada kualitas produk, ketepatan waktu, serta kemampuan memenuhi kebutuhan pelanggan dalam berbagai acara seperti pernikahan, ulang tahun, dan kegiatan korporasi. Dalam menjalankan usahanya, florist tidak dapat berdiri sendiri, melainkan membutuhkan kerja sama dengan berbagai pihak, khususnya supplier bunga dan event organizer. Kerja sama ini menjadi penting untuk memastikan ketersediaan bahan baku, konsistensi kualitas, serta kelancaran pelaksanaan acara.

Persaingan usaha yang semakin ketat menuntut florist untuk memiliki keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah penguatan jaringan bisnis melalui network capability. Network capability mengacu pada kemampuan perusahaan dalam membangun, mengelola, dan memanfaatkan hubungan dengan mitra bisnis secara efektif. Dengan network capability yang baik, florist dapat menciptakan sinergi dengan supplier dan event organizer guna meningkatkan kinerja dan keberhasilan kerja sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana network capability berperan dalam keberhasilan kerja sama antara florist dengan supplier dan event organizer. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi pengelolaan jaringan bisnis pada usaha florist.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Kerja Sama Bisnis**

Kerja sama bisnis merupakan hubungan kolaboratif antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mencapai keuntungan bersama. Kerja sama yang efektif ditandai oleh adanya kesepakatan, kepercayaan, komunikasi yang baik, serta pembagian peran yang jelas.

Partnership merupakan perjanjian kerja sama formal yang dilakukan dua pihak atau lebih dengan tujuan mengelola sebuah bisnis dan membagi perolehan laba. Selain itu, aktivitas kemitraan adalah kegiatan membangun bisnis, menjalani tugas harian, hingga menghasilkan keuntungan bersama secara merata. Dengan itu, ada jenis partnership yang menjadikan salah satu pihak tidak perlu terlibat langsung dalam operasional sehari-hari. Pihak ini disebut silent partner. (Populix, 2023).

Kemitraan (partnership) merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Scholes et al (2004), kemitraan adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing. Kemitraan juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Gerardi (2013) mengatakan bahwa kerjasama berarti bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Ia adalah satu proses sosial yang paling besar. Biasanya kerjasama melibatkan pembagian tugas, dimana setiap orang mengerjakan setiap pekerjaan yang merupakan tanggung jawabnya demi tercapainya tujuan bersama. Kerja sama itu artinya menunjukkan adanya kesepakatan antara dua orang atau lebih yang saling menguntungkan. (Tri Ismu Pujiyanto, 2021)

### **Network Capability**

Network capability didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membangun, memelihara, dan memanfaatkan hubungan dengan mitra bisnis untuk menciptakan nilai. Dimensi network capability meliputi kemampuan membangun relasi, koordinasi antar mitra, pertukaran informasi, serta pengelolaan kepercayaan.

Network capability biasanya sebagai kemampuan perusahaan untuk mengembangkan dan memanfaatkan hubungan antar organisasi untuk mendapatkan akses ke berbagai sumber daya yang dimiliki oleh aktor lain. (Walter A, 2005). Pada dasarnya kemampuan jaringan dapat memudahkan kemudahan memperoleh berbagai informasi bagi pelaku usaha. Network capability yang dimiliki para wirausahawan membentuk landasan untuk keberhasilan kewirausahaan. (G, 2012). Menurut (Zacca, 2015), network capability memanfaatkan internal organisasi serta hubungan antar organisasi eksternal. Network capability merupakan perusahaan untuk memulai hubungan dengan perusahaan lain dan adanya manfaat dari hubungan tersebut. (Balboni, 2014). Network capability menurut sudjatmoko yaitu upaya berkaitan dengan kemampuan melakukan kerja sama terpadu.

### **Florist, Supplier, and Event Organizer**

Dalam konteks industri florist, supplier berperan sebagai penyedia bahan baku utama, sedangkan event organizer berperan dalam perencanaan dan pelaksanaan acara. Hubungan yang harmonis antara florist, supplier, dan event organizer menjadi kunci keberhasilan layanan kepada pelanggan.

Florist merupakan sebutan untuk orang-orang yang pekerjaannya merangkai rangkaian bunga segar ataupun bunga imitasi dalam bentuk buket dan lainnya yang diinginkan permintaan customer. Florist harus bisa berkreasi dengan berbagai macam jenis bunga dalam satu rangkaian yang indah. Karena itu, seorang florist dituntut punya pengetahuan yang luas tentang bunga, daun dan tanaman lainnya. Karena florist juga harus terlibat sebagai dekorator bunga di berbagai acara. Florist bertugas memberikan nuansa warna-warni yang indah pada ruangan dengan mengatur bunga sesuai dengan jenis acara dan tempat berlangsungnya acara. Seorang florist harus selalu tahu trend gaya atau desain rangkaian bunga setiap harinya. (Campus, 2025)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Objek penelitian adalah usaha florist yang menjalin kerja sama dengan supplier dan event organizer. Informan penelitian terdiri dari pemilik florist, pihak supplier, dan event organizer.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran network capability dalam keberhasilan kerja sama..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan kerja sama antara florist dengan supplier dan event organizer dipengaruhi oleh beberapa aspek network capability. Pertama, kemampuan membangun hubungan jangka panjang yang didasarkan pada kepercayaan dan komitmen bersama. Kedua, koordinasi yang efektif dalam perencanaan dan pelaksanaan pesanan. Ketiga, pertukaran informasi yang terbuka terkait kebutuhan pelanggan, ketersediaan produk, dan jadwal acara.

Network capability yang kuat memungkinkan florist untuk merespons permintaan pasar dengan lebih cepat dan fleksibel. Kerja sama yang terjalin juga membantu mengurangi risiko keterlambatan, meningkatkan kualitas layanan, serta memperluas jaringan pelanggan. Temuan ini menunjukkan bahwa network capability merupakan aset strategis dalam meningkatkan daya saing usaha florist.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa network capability memiliki peran penting dalam keberhasilan kerja sama antara florist dengan supplier dan event organizer. Kemampuan membangun relasi, koordinasi, pertukaran informasi, dan kepercayaan menjadi faktor kunci dalam menciptakan kerja sama yang efektif dan berkelanjutan.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pelaku usaha florist untuk secara aktif mengelola dan memperkuat jaringan bisnisnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau memperluas objek penelitian pada sektor usaha lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Balboni, B. V. (2014). The Impact of Relational Capabilities on The Internationalization Process of Industrial Subcontractors. *Transformations in Business & Economics*, 21-40.
- Dyer, J. H., & Singh, H. (1998). The relational view: Cooperative strategy and sources of interorganizational competitive advantage. *Academy of Management Review*, 23(4), 660–679.
- Populix. (2023). Partnership: Definisi, Jenis, Manfaat, Cara kerja.
- Tri Ismu Pujiyanto, E. W. (2021). Partnership. Semarang: Unimus Press.
- Walter, A., Auer, M., & Ritter, T. (2006). The impact of network capabilities and entrepreneurial orientation on university spin-off performance. *Journal of Business Venturing*.